

## PENGARUH DESAIN SAMPUL BUKU TERHADAP MINAT BACA PADA RUANG KOLEKSI ANAK DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

<sup>1</sup>Ariska Idamayanti, <sup>2</sup>Fridinanti Yusufhin

<sup>1</sup>Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Jambi - Muara Bulian Km. 16, Muaro Jambi, 36361  
e-mail: [ariskaidamayantii99@gmail.com](mailto:ariskaidamayantii99@gmail.com)

### ABSTRACT

**Introduction.** This research was conducted with the aim of proving whether there is a significant influence between book cover design on reading interest in children's collection rooms at the East Tanjung Jabung Library and Archives Service, Jambi Province. This is based on the importance of book cover design on children's reading interest in choosing the type of library material collection.

**Data Collection Methods.** The approach in this research uses quantitative methods with a correlational research type. The data collection was carried out using questionnaires, observation and documentation. Data collected through distributing questionnaires was distributed to 256 children who are members of the East Tanjung Jabung Library and Archives Service.

**Data Analysis.** The data analysis techniques used are descriptive data analysis, normality test, linearity test, and hypothesis test. This was done with the aim of finding out whether there is an influence between book cover design and reading interest.

**Results and Discussion.** The results of research on normality testing have a relationship between book cover design and children's reading interest at the East Tanjung Jabung Library and Archives Service, which is indicated by the Pearson chi square value on Asymp. Sig. (2-sided)  $0.007 < 0.05$  and it is stated that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Meanwhile, the linearity test has a linear relationship with reading interest because the sig value is greater than the significance level, namely  $0.499$ , where  $0.499 > 0.05$ . In hypothesis testing, it was stated that the book cover design had a significant influence on children's reading interest, which was expressed by the  $t_{count} > t_{table}$  value, namely  $9.888 > 1.650$ . However, the relationship between book cover design and reading interest is 27.8% and the remaining 72.2% is influenced by other factors.

**Conclusion.** Based on research that has been conducted, book cover design and reading interest have a relationship or influence of 27.8%. So with this in mind, when procuring collections of library materials you should also pay attention to the book cover design.

**Keywords:** Book Cover Design, Interest in Reading, Public Library

## ABSTRAK

**Pendahuluan.** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara desain sampul buku terhadap minat baca pada ruang koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Hal ini didasarkan pada pentingnya desain sampul buku terhadap minat membaca anak-anak dalam memilih jenis koleksi bahan pustaka.

**Metode Penelitian.** Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Adapun pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan penyebaran angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan melalui penyebaran angket atau kuesioner dibagikan kepada 256 anak-anak yang menjadi anggota di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur.

**Data analisis.** Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara desain sampul buku dan minat baca.

**Hasil dan Pembahasan.** Hasil penelitian pada pengujian normalitas mempunyai hubungan antara desain sampul buku terhadap minat baca anak-anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur yang ditunjukkan dengan nilai pearson chi square pada Asymp. Sig. (2-sided)  $0,007 < 0,05$  dan dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. sedangkan pada pengujian linearitas mempunyai hubungan yang linear dengan minat baca dikarenakan nilai sig lebih besar dibandingkan taraf signifikan yakni sebesar  $0,499$ , dimana  $0,499 > 0,05$ . Pada pengujian hipotesis dinyatakan mempunyai pengaruh dan signifikan antara desain sampul buku terhadap minat baca anak-anak yang dinyatakan dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $9,888 > 1,650$ . Namun, hubungan antara desain sampul buku terhadap minat baca sebesar  $27,8\%$  dan sisanya sebesar  $72,2\%$  dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kesimpulan dan Saran.** Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, bahwa desain sampul buku dan minat baca mempunyai hubungan ataupun pengaruh sebesar  $27,8\%$ . Sehingga dengan adanya hal ini, maka dalam melakukan pengadaan koleksi bahan pustaka hendaknya juga memperhatikan desain sampul buku.

**Kata Kunci:** Desain Sampul Buku, Minat Baca, Perpustakaan Umum

### A. PENDAHULUAN

Minat membaca adalah sebuah rasa lebih senang serta tertarik akan beberapa aktivitas penafsiran pada bahasa tulis ataupun membaca yang ditunjukkan dengan terdapatnya sebuah dorongan hati, dan juga mempunyai kegemaran untuk mencermati sebuah kesibukan tersebut tanpa ada seorang yang menitahkan sehingga dilakukan menurut dasar kesadarannya sendiri. Minat baca yang diiringi dengan rasa senang dari upaya seorang berlangsung akibat terdapatnya gairah serta semangat yang tampak dari dalam dirinya sendiri.

Pemerintah Indonesia memutuskan bahwa sejak 14 September 1995 dijadikan sebagai hari kunjungan bagi perpustakaan dengan tujuan untuk mendorong masyarakat agar lebih

meningkatkan minat bacanya terutama di perpustakaan umum. Faktor yang mempengaruhi minat baca yaitu karena adanya kepentingan akan suatu bacaan, adanya tindakan untuk mencari materi bacaan, adanya rasa suka dalam membaca, adanya keinginan akan selalu membaca, adanya kesiapan untuk membaca dan mengetahui apa tujuan serta manfaat dari membaca.

Minat baca lebih cenderung mengarah pada ketertarikan anak-anak mengenai suatu bahan bacaan yang ada, karena anak-anak lebih menggemari suatu materi bacaan atau koleksi yang unik-unik. Oleh sebab itu, budaya membaca harus dibiasakan sejak anak masih berusia dini agar tetap terlaksanakan hingga mereka dewasa.

Buku mempunyai beberapa elemen penting yang masing-masing dari elemennya memiliki fungsi tertentu, salah satu elemen dari buku adalah sampul buku, sebab semakin berkembang dan meningkatnya suatu ilmu pengetahuan, sampul buku dianggap sebagai elemen penting ketika menerbitkan buku.

Pada awalnya sampul buku berfungsi sebagai alat pelindung dari buku, namun dengan sering berjalannya waktu sampul buku dapat menjadi suatu identitas serta pembeda dari setiap masing-masing buku. Sehingga, perancangan dari desain sampul pada buku memiliki suatu keikutsertaan yang sangat besar dalam menciptakan sampul-sampul yang menarik (Mudjito, 2001:8).

Sebuah buku bacaan yang sampulnya menarik serta dilengkapi dengan berbagai macam gambar-gambar dapat meningkatkan ketertarikan seseorang untuk membaca. Dengan demikian, setiap penerbitan suatu buku harus merancang desain sedemikian rupa agar menarik ketertarikan minat baca setiap orang untuk membacanya. Oleh karena itu, desain dari sampul buku ini dapat mempengaruhi minat baca seseorang terutama bagi anak. Sebab anak-anak lebih menyukai koleksi buku dengan berbagai gambar-gambar yang menarik.

Beberapa hal yang diperlukan untuk menarik minat baca agar dapat timbul dalam diri anak-anak yaitu adanya buku cerita yang bergambar, adanya sampul buku yang mempunyai berbagai pemilihan warna sesuai bagi anak-anak, karena bagaimanapun suatu warna yang terdapat pada sampul buku mampu memberikan dan menambah keefektifan terhadap penyampaian pesan kepada para audience. Sebab implementasi dari suatu warna pada sampul buku mempunyai maksud yang berkaitan dengan segmentasi ataupun isi yang terdapat dalam suatu cerita pada buku tersebut (Nurdini, Winny Gunarti Widya Wardani, dan Febrianto Saptodewo, 2018:70).

Sampul buku seharusnya selalu dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju, dan sampul pada buku juga harus mampu menarik kepedulian bagi pembaca yang ada, sebab sampul pada bagian depan buku yang mengikuti perkembangan dengan zaman akan menjadi produk yang dominan dan dapat bersaing dengan berbagai macam buku lainnya yang ada di pasaran.

Sampul muka pada suatu buku memiliki kedudukan penting dalam memproduksi suatu buku. Sehingga sampul muka pada suatu buku harus mampu mempersentasikan keseluruhan dari isi buku, serta memberikan gambaran pada naskah yang terdapat pada sampul buku yang mampu memberikan jawaban dari ekspektasi para pembaca.

Sampul buku berperan sebagai identifikasi yang unik, sebab sampul pada buku tidak hanya sebagai pengingat tetapi juga sebagai daya saing pada saat buku-buku terpajang di perpustakaan maupun toko buku. Suatu buku harus mampu bersaing untuk meraih perhatian dari berbagai puluhan bahkan hingga ratusan buku lainnya. Oleh karena itu, diperlukannya suatu desain cover yang baik dan menarik pada sebuah buku agar memiliki nilai jual yang tinggi dan dapat menjadikan para pembaca mempunyai minat yang menarik untuk membaca buku tersebut.

Tingkat kegemaran membaca di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur yakni sebanyak 63,23 yang berasal dari 50 responden yang terdiri dari 5 kecamatan yakni kecamatan Geragai, kecamatan Dendang, kecamatan Kuala Jambi, kecamatan Nipah Panjang dan kecamatan Muara Sabak Barat (Deddy Armadi, 2022:40). Sedangkan tingkat kegemaran membaca (TGM) yang ada di Provinsi Jambi sebanyak 57,52 dengan kategori sedang. Dan untuk tingkat kegemaran membaca (TGM) nasional pada masyarakat Indonesia tahun 2021 yang telah dilakukan perhitungan oleh Perpustakaan RI sebesar 59,52 dengan kategori sedang (Endang Fatmawati, 2022:346).

Rendahnya minat baca pada perpustakaan yang terdapat di Tanjung Jabung Timur apabila dihitung dari semua kecamatan yang ada akan sangat rendah dan hal ini dipengaruhi oleh lokasi Perpustakaan yang masih lumayan jauh dari kawasan masyarakat, koleksi buku yang cukup kurang menarik bagi pemustaka serta fasilitas yang ada di perpustakaan terutama pada bagian ruang koleksi anak-anaknya. Karena para anak-anak lebih menyukai buku-buku yang mempunyai sampul atau cover yang unik dan menarik. Sehingga dengan keunikan yang dimiliki oleh suatu buku pada sampulnya maka akan menarik perhatian anak untuk membaca buku tersebut.

Padahal dalam segi pengadaan koleksinya Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur, telah melakukan beberapa upaya pembelian koleksi dengan cara membuat daftar list pesanan yang terdapat pada agen ataupun penerbit. Selain itu, perpustakaan juga melakukan kegiatan turun lapangan secara langsung ke beberapa toko buku untuk melihat koleksi yang benar-benar menarik terutama pada ruang koleksi anak. Dan dalam pengadaan hadiah, tim seleksi yang ada pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur selalu menyeleksi buku-buku yang benar-benar diperlukan sebagai bahan koleksi.

Pengadaan koleksi bahan pustaka sendiri merupakan suatu proses awal yang digunakan untuk mengisi perpustakaan dengan berbagai koleksi yang mempunyai sumber-sumber informasi bagi para pemustaka. Pengadaan koleksi bahan pustaka ini terdiri dari pembelian, hadiah, tukar-menukar, titipan serta terbitan sendiri.

Adapun anggota anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur sebanyak 714 anak. Namun setiap 1 harinya anak-anak yang berkunjung tidaklah banyak dan ketika mereka berkunjung mereka lebih sering bermain dengan menggunakan alat peraga serta komputer yang ada. Sedangkan untuk membaca buku yang ada mereka sangatlah jarang sekali. Dan saat mereka mengambil buku pada ruang koleksi anak mereka lebih banyak yang melihat-lihat pada bagian sampul buku serta bagian tengah buku. Sehingga jika mereka kurang tertarik pada buku tersebut mereka akan mencoba lagi dan jika masih belum mendapatkan informasi yang mereka cari maka mereka akan pergi untuk bermain-main kembali.

Rendahnya minat baca yang terdapat di perpustakaan Tanjung Jabung Timur dipengaruhi oleh adanya pemilihan dari para pembaca anak-anak terhadap berbagai jenis koleksi buku yang lebih mengutamakan desain cover yang menarik bagi anak-anak ketika hendak membaca maka dengan adanya hal ini menjadikan suatu desain pada buku menjadi hal yang mempunyai kedudukan penting ketika melakukan pengadaan koleksi sebab desain cover pada buku diperlukan ketika hendak memilih serta membaca suatu buku.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **1. Desain Sampul Buku**

Sampul buku merupakan salah satu aspek penting dari pemasaran buku yang dapat digunakan untuk menarik minat pembaca ketika membaca serta membeli suatu buku (Nur Amin Saleh, 2021:56). Sampul buku sebagai pelindung buku dari informasi-informasi yang terkandung di dalam isi buku.

Sampul buku muncul pertama kali pada priode ke-19 di Inggris, ketika masyarakat sedang melakukan penelitian mengenai sifat konsumen dan sekitar tahun 1900an sampul depan pada buku telah menjadi hal yang biasa saja. Namun dengan sering berjalannya waktu, sampul pada buku telah dilengkapi dengan berbagai gambar-gambar dan warna (Goey Stefany Gunawan, 2014:2).

Sampul buku berperan dalam hal keteraturan serta keindahan dan berperan sebagai ilmu komunikasi sebab dalam proses mendesain sampul buku harus memahami sisi dari posisi desainer grafis dengan tujuan untuk mengatur pesan yang hendak dibaca oleh si penerima pesan.

Desain pada sampul buku dibagi menjadi 3 bagian, yaitu sampul depan, punggung atau tulang belakang dan sampul belakang. Pada bagian sampul depan, unsur-unsur yang terdapat pada buku yakni judul buku, sub judul (operasional), deskripsi dari buku (operasional), nama dan urutan penulis, editor maupun penerjemah dan logo nasmedia. Sedangkan sampul bagian punggung atau tulang belakang, unsur-unsur yang terdapat pada buku yakni logo nasmedia, judul buku, judul sub judul (operasional), serta nama penulis, editor atau penerjemah. Dan sampul bagian belakang, unsur-unsur yang terdapat pada buku yakni sinopsis ataupun deskripsi yang ringkas mengenai buku tersebut, *curriculum vitae* penulis, biografi penulis maupun beberapa contoh lain yang digunakan sebagai testimoni tokoh-tokoh yang dikenal oleh masyarakat serta memberikan halaman Undang-undang hak cipta yang biasanya teletak pada halaman ii dibagian sampul belakang (Marina Wardaya, 2020:56).

Indikator yang digunakan untuk mengukur desain sampul pada buku yakni sebagai berikut: (Agus Purnomo, 2017:23-24)

a. Warna

Warna merupakan suatu perlengkapan yang mampu meningkatkan potensial dalam teknik pemasaran ataupun penjualan sebab dengan adanya warna, maka akan terlihat oleh mata dan mendorong para pembaca maupun pembelian untuk mengambilnya dengan alasan pemakaian warna yang sesuai. Fungsi dari adanya suatu warna pada sampul buku yakni untuk menarik perhatian bagi para penjualan serta pembeli.

b. Tipografi (Teks)

Tipografi merupakan suatu desain yang berhubungan dengan berbagai bahasa. Huruf pada tipografi merupakan suatu bagian yang paling besar dalam

menyampaikan komunikasi. Selain itu, penulisan huruf dalam tipografi perlu memperhatikan beberapa hal yakni jarak, ukuran, berat, serta tipe huruf yang digunakan.

c. *Layout* (Tata Letak)

*Layout* adalah elemen yang *Layout* merupakan susunan tata letak yang digunakan untuk mengatur elemen dari desain pada suatu media ataupun halaman agar menjadi terarah. Selain itu, elemen yang terdapat dalam *layout* dikomposisikan sesuai dengan letak ilustrasi, teks serta warna yang digunakan untuk menghasilkan desain sampul yang menarik sehingga mempunyai hubungan antara desain yang satu dengan desain keseluruhan.

d. Ilustrasi

Ilustrasi merupakan objek utama yang ada pada desain sampul buku, ilustrasi dalam sampul buku dapat berupa foto, *digital imaging*, vektor maupun gambar ilustrasi sebab hal inilah yang mampu membuat suatu buku menjadi menarik dan mempunyai nilai tambah tersendiri. Dalam suatu ilustrasi sampul buku mempunyai beberapa tekstur yakni tekstur nyata (tekstur kasar nyata), tekstur kasar semu, dan tekstur halus.

2. Minat Baca

Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang disenangi oleh orang tersebut sehingga akan mereka dilakukan kembali. Pada dasarnya, seseorang lebih senang serta gemar melakukan sesuatu yang sesuai dengan minatnya dibandingkan dengan mereka melakukan sesuatu yang masih kurang mereka sukai (Lusi Nuryanti, 2008:59).

Sedangkan membaca merupakan suatu hal yang dapat menambahkan wawasan maupun informasi mengenai suatu teks serta pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca. Tujuan dari membaca yakni, untuk memperoleh suatu fakta-fakta, untuk memperoleh suatu ide-ide utama, untuk mengetahui susunan organisasi cerita, untuk menyimpulkan isi yang terkandung dalam bacaan, untuk mengelompokkan atau mengklasifikasikan jenis bacaan, untuk membandingkan atau mempertentangkan isi bacaan dengan kehidupan nyata (Henry Guntur Tarigan, 2008:9-11).

Minat baca adalah suatu kemauan yang dimiliki oleh seseorang secara kuat dan disertai dengan berbagai upaya-upaya dari orang tersebut untuk membaca. Minat baca juga menjadi kecenderungan pada jiwa seseorang yang lebih menekankan suatu hal

untuk melakukan kegiatan membaca. Pembinaan minat baca adalah suatu cara yang dapat membantu suatu individu agar minat baca yang dimiliki akan selalu tumbuh dan berkembang dalam dirinya.

Tabel 1. Skala Penilaian Tingkat Kegemaran Membaca

Kegemaran Membaca	Interval Nilai Kegemaran Membaca
Sangat Rendah	0 – 20
Rendah	20,1 – 40
Sedang	40,1 – 60
Tinggi	60,1 – 80
Sangat Tinggi	80,1 – 100

Pembinaan minat baca merupakan suatu usaha maupun cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kebiasaan membaca bagi masyarakat, dan dapat dilakukan dengan memperbanyak serta menyebarkan jenis koleksi secara merata yang dipandang mampu meningkatkan kebiasaan akan membaca bagi pemustaka serta menekankan kepada masyarakat untuk mendapatkan suatu koleksi yang ada dan mereka butuhkan (Khairiah, 2019,67).

Menurut Sutarno NS terdapat faktor yang dapat meningkatkan minat baca pada masyarakat yakni sebagai berikut: Rasa ingin tahu yang tinggi atas teori, fakta, pengetahuan, informasi dan prinsip (Imam Musbikin, 2019:221).

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi akan suatu teori, fakta, pengetahuan, informasi serta prinsip
- b. Keadaan lingkungan fisik yang telah memadai, artinya tersedia koleksi bahan bacaan yang berkualitas, menarik, serta beragam.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang lebih kondusif, karena adanya iklim yang selalu dapat dimanfaatkan dalam waktu tertentu untuk kegiatan membaca.
- d. Rasa haus akan suatu data maupun informasi
- e. Mempunyai prinsip hidup, bahwa membaca merupakan suatu kebutuhan rohani.

Faktor pendorong timbulnya minat baca berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti faktor kemampuan dalam membaca, intelegensi, sikap, usia, jenis kelamin, serta kebutuhan psikologis. Sedangkan faktor eksternal seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, teman sebaya, orang tua, guru, televisi, kelompok etnis, pengaruh serta film (Dwi Sunar Prasetyono, 2008:28).

Indikator yang digunakan untuk mengukur rendah tingginya minat baca pada diri anak-anak terdiri dari beberapa aspek yaitu sebagai berikut (Safari, 2003:60):

a. Perasaan senang

Perasaan senang saat membaca yang dimiliki oleh anak-anak pada suatu bahan bacaan menjadi kebiasaan anak untuk selalu membaca koleksi bacaan yang ada dan mempelajari berbagai macam koleksi secara terus menerus dan tanpa adanya suatu paksaan.

b. Ketertarikan anak

Ketertarikan anak untuk membaca karena adanya dorongan serta rasa suka dari orang lain maupun kegiatan yang berasal dari diri sendiri, dan dapat dipengaruhi oleh jenis koleksi yang ada.

c. Perhatian anak

Perhatian anak merupakan suatu konsentrasi ataupun aktivitas jiwa terhadap suatu perhatian dengan menunjukkan suatu hal lain yang dituju, sehingga seorang anak yang memiliki minat tertentu akan selalu memperhatikan hal tersebut tanpa memperdulikan hal lain yang ada didekatnya.

d. Keterlibatan anak

Keterlibatan anak merupakan suatu proses membuat seorang anak lebih suka dan tertarik pada objek yang dituju karena adanya suatu kemauan serta keuletan, sehingga ketika seorang anak menyukai objek tersebut mereka akan berusaha untuk melakukan, mengerjakan serta mendapatkan objek tersebut.

3. Ruang Koleksi Anak

Ruang koleksi anak merupakan suatu layanan perpustakaan yang disediakan secara tersendiri untuk para anak-anak yang memiliki suasana yang berbeda dari layanan lainnya. Adapun suasana yang terdapat pada ruang koleksi anak yakni mengundang serta mendorong anak untuk menggunakan berbagai fasilitas koleksi dan sumber daya yang telah disediakan, agar anak mempunyai minat untuk membaca dan menghabiskan waktu untuk berlama-lama di perpustakaan dibandingkan bermain diluar.

Tujuan diadakannya ruang koleksi bagi anak menurut IFLA (*International Federation of Library Associations and Institutions*) *Guidelines for Children's Libraries Services* adalah sebagai berikut (Joan M Rietz, 2004:137):

- a. Memfasilitasi hak setiap anak untuk mendapatkan informasi maupun data, melek huruf, pembelajaran seumur hidup (*lifelong learning*), pengembangan pembaca, pengembangan kebudayaan, dan program kreatif pada waktu senggang.

- b. Menyediakan berbagai macam akses terbuka untuk semua sumber daya, media yang memadai bagi anak, memberikan program-program kebudayaan serta rekreasi yang menjadi metode pengenalan dalam hal membaca dan melek huruf.
- c. Menyediakan berbagai -macam kegiatan untuk anak, orang tua atau wali dari anak.

Sasaran untuk ruang koleksi anak yakni bayi serta balita, anak-anak pra-sekolah, pengasuh anak, orang tua dan anggota yang terkait, kelompok yang mempunyai keterbutuhan khusus, murid sekolah hingga umur 14 tahun danrang dewasa lainnya yang bekerja bersama dengan para anak-anak, buku dan media. Sedangkan untuk jenis koleksi yang terdapat pada ruang koleksi anak yakni buku gambar, rekaman musik, fiksi remaja, *audio book*, membaca pemula, nonfiksi remaja, referensi, internet, koleksi video, oleksi orang tua dan mainan (Michael Sullivan, 2005:19).

### C. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan penelitian korelasional. Metode pendekatan kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara mengkaji maupun meneliti hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor yang berhubungan atau berpengaruh terhadap variasi-variasi pada satu atau lebih faktor berdasarkan dengan koefisien korelasi (D. Jajali, 2020:2). Lokasi dalam pelaksanaan penelitian ini berada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dengan alamat yang berada di Jalan WR. Supratman, Kelurahan Parit Culum 1, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi (pengamatan), koesioner (angket), dan dokumentasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*. Adapun 256 anak-anak yang dijadikan sebagai sampel dalam pengisian koesioner pada penelitian ini dengan kriteria yang cocok serta mempunyai ciri-ciri bahwa pemustaka yang berada di kawasan dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur dan menjadi anggota anak dengan usia berkisar 8-14 tahun.

Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Analisis data deskriptif

Analisis data dapat dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara mengelompokkan data yang akan dianalisis dan untuk menghitung hasil presentasi dari koisioner maka menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Jumlah skor yang didapat

n = Jumlah responden

## 2. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji coba yang dilakukan untuk mengetahui apakah suatu data dari penelitian mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dihitung dengan menggunakan Chi Kuadrat atau *Chi Square* yang bersimbolkan ( $X^2$ ) dengan rumus:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Koefisien Chi Kuadrat

$f_o$  = Frekuensi yang diobservasi atau

frekuensi yang diperoleh berdasarkan data

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan.

## 3. Uji linearitas

Uji linearitas adalah uji analisis untuk mengetahui suatu pola yang terbentuk dari data, apakah pola dari data tersebut berbentuk pola linear atau tidak.

## 4. Uji hipotesis

Uji hitotesis adalah metode yang dilakukan untuk mengambil keputusan berdasarkan analisis data berupa percobaan maupun observasi untuk mengetahui apakah hal yang diajukan diterima atau ditolak (Sinta Damiera Simanjuntak, 2020:47).



## D. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis data deskriptif

Tabel 2. Skor Indikator Desain Sampul Buku

No.	Indikator	Keterangan	Persentase
1	Warna	Tinggi	74,79%
2	Tipografi	Tinggi	77,19%
3	Tata Letak atau Layout	Sangat Tinggi	84,10%
4	Ilustrasi	Sangat Tinggi	83,48%
Jumlah			319,56%
Rata-rata		Tinggi	79,89%

Berdasarkan tabel di atas, skor nilai pada indikator warna yakni sebanyak 74,79% dengan kategori tinggi, skor nilai pada indikator tipografi yakni sebanyak 77,19% dengan kategori tinggi, skor nilai pada indikator tata letak atau *layout* yakni sebanyak 84,10% dengan kategori sangat tinggi, dan skor nilai pada indikator ilustrasi yakni sebanyak 83,48% dengan kategori sangat tinggi. Sehingga diperoleh jumlah sebanyak 319,56% dengan rata-rata sebanyak 79,89% dan termasuk dalam kategori tinggi. Skor tertinggi pada indikator desain sampul buku yakni ada pada indikator tata letak atau *layout*. Sedangkan skor terendah dalam indikator desain sampul buku adalah indikator warna.

Tabel 3. Skor Indikator Minat Baca

No.	Indikator	Jawaban	Skor
1	Perasaan Senang	Sedang	54,92%
2	Ketertarikan Anak	Tinggi	72,73%
3	Perhatian Anak	Sedang	57,07%
4	Keterlibatan Anak	Sedang	52,13%
Jumlah			236,85%
Rata-rata		Sedang	59,21

Berdasarkan tabel di atas, skor nilai pada indikator perasaan senang yakni sebanyak 54,92% dengan kategori sedang, skor nilai pada indikator ketertarikan anak yakni sebanyak 72,73% dengan kategori tinggi, skor nilai pada indikator perhatian anak yakni sebanyak 57,07% dengan kategori sedang, dan skor nilai pada indikator keterlibatan anak yakni sebanyak 52,13% dengan kategori sedang. Sehingga diperoleh jumlah

sebanyak 236,85% dengan rata-rata sebanyak 59,21% dan termasuk dalam kategori sedang. Skor tertinggi pada indikator minat baca yakni ada pada indikator ketertarikan anak. Sedangkan skor terendah dalam indikator minat baca adalah indikator keterlibatan anak.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji suatu data apakah termasuk ke dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas juga dapat melihat apakah model regresi yang digunakan telah baik, dan regresi yang baik yakni yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yakni dengan melakukan perhitungan menggunakan uji chi Square atau uji chi kuadrat dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Dapat diketahui bahwa uji normalitas antara variabel bebas (Desain Sampul Buku) dan variabel terikat (Minat Baca) dilihat dari hasil perhitungan didapatkan nilai *pearson chi Square* pada *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar 0,007. Karena nilai *pearson chi Square* pada *Asymp. Sig. (2-sided)* maka  $0,007 < 0,05$ .

Kesimpulan:

Ha : Tidak terdapat hubungan antara desain sampul buku dengan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur, apabila Ha ditolak dan Ho diterima dengan signifikansi  $> 0,05$ .

Ho : Terdapat hubungan antara desain sampul buku dengan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur, apabila Ha diterima dan Ho ditolak dengan signifikansi  $< 0,05$ .

Maka berdasarkan hasil keputusan di atas, dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Sehingga mempunyai arti bahwa terdapat hubungan antara desain sampul buku dengan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur.

## 3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu percobaan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui linear atau tidaknya suatu sebaran data penelitian, dan uji yang digunakan untuk pengujian linearitas adalah uji F. Berdasarkan dengan analisis data yang dilakukan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25

dapat diketahui bahwa uji linearitas antara variabel bebas (Desain Sampul Buku) dan variabel terikat (Minat Baca) dilihat dari hasil perhitungan didapatkan nilai *deviation from liniarity* antara desain sampul buku dan minat baca sebesar 0,499. Menurut kriterianya adalah jika nilai dari *deviation from liniarity* lebih besar dari taraf signifikan (5%) atau 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa desain sampul buku mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	Sig. <i>Deviation From Liniarity</i>	Taraf Signifikasi	Kesimpulan
1	Desain Sampul Buku dengan Minat Baca	0,499	0,05	Linear

#### 4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan suatu pengujian yang berisikan mengenai variabel-variabel pada penelitian yang akan diuji hipotesisnya, dalam penelitian ini akan melakukan pengujian hipotesis mengenai desain sampul buku terhadap minat baca. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis korelasi *product moment* menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sceince*) versi 25 yang hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Uji r			Uji t		Koef	Konst
	R	r Square	r tabel	t hitung	t tabel		
X-Y	0,527	0,278	0,122	9,888	1,650	5,311	-141,837

Dari tabel di atas diketahui bahwa besar suatu pengaruh yang diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,527 sehingga dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif sebesar 0,527 antara desain sampul buku dengan minat baca anak. Pada tahap selanjutnya setelah dilakukan pengujian signifikasi menggunakan statistik uji t, diperoleh nilai sebesar  $t_{hitung}$  sebesar 9,888 pada taraf signifikan 5% sebanding dengan  $t_{tabel}$  dengan  $dk = 256$  yang diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,650. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti terdapat

pengaruh dan signifikan antara desain sampul buku dengan minat baca anak sebesar 0,527.

Koefisien determinasi dari minat baca sebesar 0,278 atau 27,8%, sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh desain sampul buku terhadap minat baca sebesar 27,8% dan sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

## E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, bahwa nilai *pearson Chi Square* pada *Asymp. Sig. (2-sided)*  $0,007 < 0,05$  dan dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. adapun dari hasil pengujian linearitas bahwa variabel desain sampul buku dan minat baca mempunyai hubungan yang **linear**, dengan *deviation from liniarity* sebesar 0,499, dan  $0,499 > 0,05$ . Dari hasil pengujian hipotesis variabel desain sampul buku dan minat baca **diterima**, dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $9,888 > 1,650$ . Dapat dapat dinyatakan bahwa desain sampul buku dan minat baca mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 0,527 yang dikategorikan ke dalam tingkat hubungan sedang dengan koefisien interval 0,40–0,599. Sedangkan pada uji koefisien determinasi dapat dinyatakan bahwa hubungan desain sampul buku terhadap minat baca sebesar 27,8% dan sisanya sebesar 72,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga pada penelitian ini diketahui bahwa adanya pengaruh desain sampul buku terhadap minat baca pada ruang koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur, dan hal ini terbukti dari hasil data penelitian yang telah dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Books:

- Armadi, Deddy. 2022. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP)*. Tanjung Jabung Timur.
- D. Jajali, H. 2020. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. ed. Bunga Sari Fatmawati. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mudjito. 2001. *Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Musbikin, Imam. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Referensi Pembelajaran untuk Guru dan Siswa SMA/MA*. Bandung: Nusa Media.
- Nurhayati, Lusi. 2008. *Psikologi Anak*. Jakarta: Indeks.
- Prasetyono, Dwi Sunar. 2008. *Rahasia Mengajar Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

Reitz, Joan M. 2004. *Dictionary for Library and Information Science*. London: Greenwood.

Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Saleh, Nur Amin. 2021. *Pedoman Penulisan Buku Ajar*. Yogyakarta: Nas Media Pustaka.

Simanjuntak, Sinta Damiera. 2020. *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Mr. Excel Dan SPSS*. Surabaya: Jakad Media Publishing.

Sullivan, Michael. 2005. *Fundamental of Children's Services*. Amerika: American Library Association.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Wardaya, Marina. 2020. *Buku Ajar Industri Penerbitan dan Buku*. Surabaya: Universitas Ciputra.

**Journal articles:**

Fatmawati, Endang. 2022. "Peningkatan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Melalui Pengukuran Indeks Gemar Membaca (IGM)." *Ilmu Perpustakaan dan Informasi* 6(2). <http://journal.iaincurup.ac.id/index.php/TI/article/view/5498/pdf>.

Gunawan, Goey Stefany. 2014. "Pengaruh Sampul Depan Novel Teenlit Terhadap Minat Beli Masyarakat." *Dkv Adiwarna* 1(14). <https://publication.petra.ac.id/index.php/dkv/article/view/2181>.

Khairiah. 2019. "Pembinaan Minat Baca Anak." *Libria* 11(2). <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/view/5983>.

Nurdini, Winny Gunarti widya Wardani, and Febrianto Saptodewo. 2018. "Implementasi Warna Pada Sampul Buku Cerita Bergambar Legenda Ciujung Dan Ciberang." *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni dan Budaya* 1(01): 69–77. <http://jim.unindra.ac.id/index.php/vhdkv/article/view/17/34>.

Purnomo, Agus. 2017. "Kajian Visual Desain Sampul Novel 'Filosofi Kopi.'" *Kemadha* 6(2). [http://lib.usahidsolo.ac.id/327/2/AGUSPURNOMO\\_ABSTRAK.pdf](http://lib.usahidsolo.ac.id/327/2/AGUSPURNOMO_ABSTRAK.pdf).